

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna dengan pendekatan psikologi sastra dan teori logoterapi Viktor Frankl, dapat disimpulkan bahwa tokoh Ale mengalami krisis makna hidup yang ditandai dengan kevakuman eksistensial dan neurosis noogenik. Kevakuman eksistensial tampak dari perasaan hampa, kebosanan hidup, dan perasaan tidak berharga yang membuat Ale kehilangan arah dan tujuan hidupnya. Gejala ini berkembang menjadi neurosis noogenik yang ditunjukkan melalui depresi berat, keputusasaan, dan keinginan Ale untuk mengakhiri hidup. Kemudian, Ale mulai menjalani proses pencarian makna hidup yang tercermin melalui konsep dasar logoterapi, yaitu kebebasan berkehendak, kehendak untuk makna, dan makna hidup. Ale menunjukkan kebebasan untuk memilih sikap terhadap penderitaannya dan memutuskan untuk tidak menyerah, meskipun berada dalam tekanan psikologis yang berat. Kebebasan berkehendak Ale merupakan aspek penting dalam proses pencarian makna hidupnya. Dengan tindakannya yang memilih bolos kerja

dan memutuskan untuk tidak menyerah pada kematian meskipun sebelumnya berulang kali mencoba bunuh diri, Ale membuktikan bahwa manusia memiliki kemampuan untuk menentukan sikap terhadap keadaan yang dihadapinya, termasuk penderitaan dan rasa hampa. Ale juga memiliki kehendak untuk hidup bermakna setelah mengalami krisis makna hidup. Ia menolak untuk mati begitu saja, dan memilih untuk melakukan hal sederhana yang ia anggap penting, yaitu menyantap mie ayam. Perlahan-lahan Ale mulai menyadari pentingnya memberi arti pada pengalaman hidup, baik melalui perenungan dirinya atau perbuatannya yang berdampak positif bagi orang lain. Ale juga mulai menghargai pertemuan dan interaksi dengan orang lain sebagai bagian dari kebermaknaan hidup. Ale menemukan makna hidup melalui tiga sumber nilai makna menurut Viktor Frankl, yaitu nilai kreatif, nilai penghayatan, dan nilai sikap. Nilai kreatif ditemukan melalui perbuatan Ale yang bermanfaat bagi orang dengan, bahkan dengan menolong dan peduli terhadap sesama. Nilai penghayatan ditemukan melalui pengalaman dan cinta kasih dari orang lain. Nilai sikap yang ditemukan melalui sikap menerima diri, ketabahan, dan keberanian menghadapi penolakan atau pandangan orang lain. Dalam kondisi menderita pun, makna hidup

dapat ditemukan, dan setiap manusia memiliki kebebasan untuk memilih sikap dan kehendaknya menemukan makna hidup. Dengan demikian, kebermaknaan hidup tokoh Ale tercapai melalui perjalanan hidup dan perjalanan batinnya menghadapi krisis makna hidup menuju penemuan makna melalui nilai-nilai makna hidup yang bermakna.

4.2 Saran

Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna tidak hanya dapat dijadikan bahan bacaan hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran tentang makna hidup. Adapun hasil penelitian novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna yang telah dikaji dengan pendekatan psikologi sastra dan teori logoterapi Viktor Frankl masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti aspek lainnya dalam novel ini, seperti meneliti latar sosial-budaya yang mempengaruhi psikologis tokoh atau membandingkan tokoh Ale dengan tokoh lainnya. Penulis memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji novel ini dengan menggali lebih dalam unsur-unsur penting lainnya dari berbagai pendekatan, baik pendekatan psikologi sastra, sosiologi sastra, pendekatan interdisipliner, maupun

pendekatan multidisipliner lain. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya pemahaman dan wawasan pembaca atau peneliti lain terhadap pengembangan ilmu sastra.

